

**PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN KINERJA KONSOLIDASI SEBELUM AUDIT UNTUK ENAM BULAN PERTAMA TAHUN 2024**

**Key Highlights:**

- **Pendapatan Konsolidasi 6M24 sebesar US\$1,159 juta**
- **EBITDA Konsolidasi 6M24 sebesar US\$271 juta**
- **Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi 6M24 sebesar US\$50 juta**

**Jakarta, 31 Juli 2024** - PT Barito Pacific Tbk. (“Barito Pacific,” “BRPT” atau “Perseroan”) hari ini merilis laporan keuangan konsolidasi enam bulan pertama tahun 2024 yang belum diaudit:

**Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan, menyatakan bahwa:**

“Hasil 6M24 kami mencerminkan kombinasi antara optimisme yang penuh kewaspadaan dan tantangan yang berkelanjutan di sektor petrokimia global. Meskipun terjadi gejolak yang besar, kami terus menunjukkan ketahanan yang baik dan terus melanjutkan rencana ekspansi kami, yang terlihat dari progres pertumbuhan organik dan serangkaian akuisisi untuk mendukung pertumbuhan ke depan. Akuisisi yang terfokus dan kemitraan strategis akan terus memperkuat posisi pasar kami dan mendukung transisi kami menjadi pemain regional yang terkemuka.

Pada paruh pertama tahun 2024, kami mencatat pendapatan konsolidasi sebesar US\$1,159 juta (-16% YoY), terutama didorong oleh volatilitas yang sedang berlangsung di sektor petrokimia global dan Turnaround Maintenance (TAM) terjadwal di kompleks petrokimia kami yang mengakibatkan penurunan volume penjualan secara keseluruhan, serta pemeliharaan di salah satu unit operasi panas bumi kami. TAM terjadwal di kompleks petrokimia kami merupakan aktivitas rutin dari bisnis kami untuk memastikan keandalan fasilitas dan memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Kontribusi dari Sidrap I yang baru saja diakuisisi membantu mengurangi sebagian penurunan pendapatan, dimana pada periode ini berhasil mencapai rekor produksi tertinggi sejak pertama kali beroperasi. Hal ini mencerminkan nilai strategis yang dicapai dari diversifikasi portfolio kami di sektor energi baru terbarukan.

Faktor-faktor di atas secara kolektif berdampak pada kinerja operasional kami, sebagaimana tercermin dalam EBITDA konsolidasian yang mencapai US\$271 juta dengan pencapaian margin EBITDA sebesar 23.4%.

Terlepas dari fluktuasi pasar, kami terus menunjukkan ketahanan yang kokoh dengan profil likuiditas yang terjaga untuk dapat terus mendukung ekspansi yang sedang berlangsung dan memberikan kemampuan di dalam memanfaatkan peluang anorganik. Rasio utang bersih terhadap ekuitas kami tetap stabil pada 0.73x, mencerminkan komitmen teguh management di dalam menjaga profil keuangan yang sehat di tengah rencana ekspansi kami.

Pada bulan Mei 2024, Chandra Asri Petrochemical (CAP), bersama dengan Glencore Plc (“Glencore”), telah menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi seluruh kepemilikan Shell Singapore Pte. Ltd pada Shell Energy Chemicals Park Singapore (SECP). Transaksi yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024 ini dan masih menunggu persetujuan regulator, akan memperkuat posisi Chandra Asri pada market regional dan meningkatkan daya saing di wilayah tersebut.

Di segmen properti, kami telah memulai rencana pengembangan tahap awal untuk memperluas kawasan industri kami di Subang, yang berlokasi strategis berdekatan dengan Pelabuhan Patimban. Posisi prima ini akan menempatkan kami secara optimal dalam memanfaatkan peluang yang muncul dalam pengembangan fasilitas manufaktur otomotif dan menyelaraskan dengan rencana pemerintah untuk lebih meningkatkan investasi asing langsung (FDI).

Anak perusahaan kami, Barito Renewables (BREN), juga akan meningkatkan kapasitas aset panas bumi yang ada melalui program retrofit dan penambahan unit baru. BREN juga akan mengembangkan aset panas bumi greenfield di Hamiding dan Suoh Sekincau, serta mengembangkan Sidrap 2, yang diperkirakan akan mulai ditender pada paruh kedua tahun 2024.

**Kinerja Keuangan:**

<b>(US\$ million, unless otherwise stated)</b>	<b>6M24</b>	<b>6M23</b>	<b>% Change</b>
Pendapatan Bersih	1,159	1,374	(15.6%)
<i>Petrokimia</i>	866	1,074	(19.4%)
<i>Energi</i>	290	297	(2.4%)
<i>Lainnya</i>	3	3	0.00
Beban Pokok Pendapatan	914	1,089	(16.1%)
Laba Kotor	245	285	(14.0%)
Beban Keuangan	169	153	10.5%
Laba Bersih setelah Pajak	50	82	(39.0%)
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	34	30	13.3%
Kepentingan nonpengendali	16	51	(68.6%)
EBITDA	271	349	(22.3%)
Marjin Laba Kotor (%)	21.11	20.72	0.4pp
Marjin EBITDA (%)	23.41	25.43	(2.0pp)
Utang Pada Kapitalisasi (%)	52.03	50.91	1.1pp
Utang Bersih terhadap Ekuitas (x)	0.73x	0.60x	
<b>Balance Sheet (US\$ million)</b>	<b>6M24</b>	<b>2023</b>	<b>% Change</b>
Total Aset	9,984	10,150	(1.6%)
Total Liabilitas	5,856	6,038	(3.0%)
Total Ekuitas	4,127	4,112	0.4%
Total Utang	4,477	4,264	5.0%
Utang Bersih	3,028	2,464	23.7%

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN:**

**Pendapatan bersih konsolidasi turun 16% YoY menjadi US\$1,159 juta pada 6M24 terutama disebabkan oleh:**

- Penurunan pendapatan bersih dari bisnis petrokimia kami sebagian besar disebabkan oleh gangguan eksternal pada pasokan dan permintaan global yang mengakibatkan penurunan harga dan volume penjualan produk petrokimia karena Turnaround Maintenance (TAM) terjadwal yang dimulai pada bulan Mei 2024.
- Pendapatan di segmen energi melemah, turun 2.4% YoY menjadi US\$290 juta, terutama disebabkan oleh pemeliharaan pada operasional geothermal Darajat. Penurunan ini sebagian dapat diminimalisir dengan masuknya aset pembangkit listrik tenaga angin Sidrap I yang baru saja diakuisisi.

## **Beban pokok pendapatan konsolidasi turun 16% YoY menjadi US\$914 juta**

Beban pokok pendapatan turun menjadi US\$914 juta karena adanya TAM yang dijadwalkan, sehingga mengakibatkan penurunan volume produksi.

## **EBITDA turun 22% YoY menjadi US\$271 juta**

Sejalan dengan penurunan penjualan, kami mencatatkan EBITDA 6M24 konsolidasi sebesar US\$271 juta dari US\$349 juta pada tahun sebelumnya. Seiring dengan penurunan EBITDA, margin Perseroan turun ke 23.4% dibandingkan 25.4% pada tahun sebelumnya.

## **Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak**

Di tengah tingginya volatilitas yang terus-menerus di pasar petrokimia global dan TAM, laba bersih setelah pajak kami pada paruh pertama tahun 2024 turun sebesar 39% YoY, menjadi US\$50 juta dari US\$82 juta pada tahun sebelumnya.

## **Jumlah Aset dan Jumlah Kewajiban**

Pada akhir 6M24, Total Aset kami mencapai US\$9,984 juta dibandingkan dengan US\$10,150 juta pada akhir tahun 2023. Meskipun terjadi penurunan di segmen petrokimia, kami tetap mempertahankan profil likuiditas yang kuat, dengan utang bersih terhadap ekuitas tetap stabil di 0.73x, yang memberikan ruang bagi kebutuhan pendanaan lebih lanjut untuk mendukung ekspansi kami ke depan.

---- SELESAI ----

## **Tentang Barito Pacific**

Barito Pacific (IDX: BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan banyak aset listrik dan industri. Melalui Barito Renewables, BRPT mengoperasikan aset panas bumi dengan kapasitas gabungan 886MW. Bersama dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, BRPT sedang mengembangkan Java 9 & 10, pembangkit listrik kelas ultra super-kritis 2 x 1.000MW dengan peningkatan efisiensi dan kinerja lingkungan. BRPT juga memiliki saham pengendali PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA), perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar dan satu-satunya di Indonesia.

Kunjungi kami di: [www.barito-pacific.com](http://www.barito-pacific.com)

## **Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Corporate Secretary | Corporate Communications and Investor Relations PT Barito Pacific Tbk.  
Phone: (62-21) 530 6711 Fax: (62-21) 530 6680